

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan jumlah eritrosit dan indeks eritrosit pada pasien thalassemia sebelum dan sesudah transfusi di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 62,8% sedangkan perempuan 37,2%. Berdasarkan usia responden terbanyak pada usia 6-15 tahun sebanyak 48,5% dan berdasarkan golongan darah paling banyak yaitu golongan darah O sebanyak 31,5%.
2. Rata-rata jumlah eritrosit sebelum transfusi adalah $2,79/\mu\text{L}$ dan rata-rata indeks eritrosit sebelum transfusi adalah, MCV sebesar 71,35fL, MCH sebesar 24,28pg, dan MCHC sebesar 31,97g/dL.
3. Rata-rata jumlah eritrosit sesudah transfusi adalah $3,02\mu\text{L}$ dan rata-rata indeks eritrosit setelah transfusi adalah, MCV sebesar 74,01fL, MCH sebesar 25,55pg, dan MCHC sebesar 32,85g/dL.
4. Persentase peningkatan jumlah eritrosit setelah transfusi adalah 8,24%. Persentase peningkatan MCV setelah transfusi adalah 3,72%, MCH sebesar 5,23%, dan persentase peningkatan MCHC sebesar 2,75%. Setelah dilakukan uji bivariat didapatkan nilai dari hasil uji *Paired-t-Test P-Value* sebesar 0.000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara jumlah eritrosit dan indeks eritrosit pada pasien thalassemia sebelum dan sesudah transfusi.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan rutin terhadap jumlah eritrosit dan indeks eritrosit pasien thalassemia setelah transfusi guna menilai efektivitas transfusi.
2. Bagi pasien diharapkan rutin dan mematuhi jadwal transfusi darah guna menjaga kadar hemoglobin dan jumlah sel darah merah dalam batas optimal.